

PENGARUH PEMBINAAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU PAUD KEC. TALANG KELAPA

Dessi Andriani

Universitas PGRI Palembang

dessiandriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar Pembinaan dan Disiplin baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja Guru Pada PAUD-PAUD di Kec. Talang Kelapa. Hipotesis yang diajukan (1). Diduga Pembinaan Secara Positif dan nyata berpengaruh terhadap kinerja Guru pada PAUD di Kec. Talang Kelapa. (2). Diduga Disiplin secara positif dan nyata berpengaruh terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa. (3) Motivasi secara positif dan Nyata berpengaruh terhadap kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa. (4). Diduga Pembinaan Disiplin dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja Guru Pada PAUD di Kec. Talang Kelapa yang berjumlah 50 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang menggunakan skala Likert yang disusun berdasarkan kontruksi yang rangkum dari berbagai teori yang diwujudkan kedalam variabel operasional, sedangkan pengujian terhadap instrument penelitian dilakukan melalui uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data dilakukan melalui uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas yang menggunakan uji kolmogorof Smirnov, uji homogenitas dengan menggunakan uji Chi square, dan uji linearitas yang menggunakan One-Way Anova. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi antara variabel Pembinaan dan Disiplin sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Guru sebagai variabel terikat. Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel bebas Pembinaan Disiplin dan Motivasi secara parsial terhadap Kinerja guru sebagai Variabel terikat. Sedangkan Uji-F untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel bebas Pembinaan Disiplin dan Motivasi secara simultan terhadap Kinerja Guru sebagai variabel terikat. Taraf Signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1). Pembinaan, Disiplin dan Motivasi baik secara parsial dan secara simultan secara positif dan nyata berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada PAUD di Kec. Talang Kelapa.

Kata Kunci : Kinerja Guru PAUD, Pembinaan, Disiplin, motivasi, Kecamatan Talang Kelapa

ABSTRACT

This study aims to determine the influence between Development and Discipline either partially or simultaneously on the performance of Teachers In PAUD-PAUD in Kec. Talang Kelapa. Hypotheses submitted (1). Suspected Coaching Positively and significantly affect the performance of teachers in early childhood in the district. Talang Kelapa (2). Dispositive Displn positively and significantly influence on PAUD Teacher Performance in Kec. Talang Kelapa. (3) Positive and Real Motivation affect the performance of PAUD teachers in Kec. Talang Kelapa. (4). Alleged Fostering Discipline and motivation jointly affect the performance of Teachers In PAUD in Kec. Talang Kelapa which amounted to 50 people, with the research sample taken all by using census technique. Instruments Data collection used is a questionnaire that uses Likert scale which is compiled based on the summarizes of the various theories embodied into operational variables, while testing on the research instrument is done through validity and reliability test. Data analysis was performed through a requirement test consisting of normality test using Smirnov kolmogorof test, homogeneity test using Chi square test, and linearity test using One-Way Anova. Hypothesis testing dilakuka by using regression analysis and correlation between the guidance and displin-variable as a free variable on the performance of teachers as a dependent variable. The T-test is used to determine the effect of the three independent variables of Discipline Development and Motivation parcially on teacher performance as dependent variable. While the F-Test to determine the effect of the three independent variables Development of Displn and Motivation simultaneously on the performance of teachers as a dependent variable. Signature level used in this research is $\alpha = 5\%$. The results showed that (1). Positive and tangible coaching influences Teacher Performance in PAUD in Kec. Talang Kelapa. (2) Displn positively and significantly influence on Teacher Performance in PAUD in Kec. Talang Kelapa. (3) Motivation positively and significantly influence on PAUD Teacher Performance in Kec. Talang Kelapa. (4) Development of Discipline and Motivation together influential on Teacher Performance In PAUD in KEC. Talang Kelapa.

Key Words: Performance of early childhood teachers, coaching, discipline, motivation, Talang Kelapa sub-district

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia sejak Dini merupakan salah satu kunci mengatasi keterpurukan bangsa, khususnya dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang handal nantinya. Berbagai penelitian bidang neurologi menunjukkan, bila anak distimulasi sejak dini, maka akan ditemukan genius (potensi paling baik/unggul) dalam dirinya. Setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang telah ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Oleh karena itu, anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran bermakna seawal mungkin. Bila potensi pada diri anak tidak pernah terealisasikan, maka itu berarti anak telah kehilangan peluang dan momentum penting dalam hidupnya, dan pada gilirannya negara akan kehilangan sumber daya manusia terbaiknya.

Perencanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan kurikulum PAUD harus dikuasai oleh guru PAUD. Dengan rendahnya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh guru PAUD di Kec. Talang Kelapa, maka sulit bagi guru PAUD untuk mengembangkan pembelajaran di PAUD, sehingga kegiatan pembelajaran tidak bervariasi, membosankan, dan dapat ditinggalkan.

Mengajar anak PAUD yang rata – rata berusia 3 sampai 6 tahun tidaklah mudah. Dibutuhkan kesabaran ekstra, ketekunan, dan tidak cepat putus asa. Selain pembinaan, kedisiplinan, motivasi guru juga mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan memiliki kedisiplinan yang baik maka ada sikap, tingkah laku dan perbuatan baik, sehingga ada keseimbangan antara IQ, EQ, dan SQ. Peranan guru sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak.

Disamping permasalahan diatas, PAUD yang ada di Kecamatan Talang Kelapa mengalami permasalahan dengan para tenaga pendidik atau guru, karena kinerja para guru PAUD sekarang belum juga menunjukkan hasil yang maksimal dimana masih ada guru yang sering tidak mengajar atau datang terlambat. Begitu juga dengan kesiapan mengajar guru, masih ada guru yang mengajarnya tidak menggunakan alat pembelajaran yang sesuai seperti pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) atau kesiapan mengajar seadanya saja.

PAUD di Kec. Talang Kelapa tentunya mempunyai beban yang berat mengingat sampai sekarang minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di PAUD belum menunjukkan hasil yang memuaskan dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak Swasta lainnya.

Disamping permasalahan diatas, PAUD di Kec. Talang Kelapa mengalami permasalahan dengan para tenaga pendidik atau guru, karena kinerja para guru PAUD belum menunjukkan hasil yang maksimal dimana masih ada guru yang sering tidak mengajar atau datang terlambat dengan berbagai alasan. Begitu juga dengan kesiapan mengajar guru, masih ada guru yang mengajar tidak menggunakan alat pembelajaran yang sesuai seperti pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) atau kesiapan mengajar seadanya saja.

Kinerja yang baik dari para guru PAUD diharapkan akan mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang baik untuk masa yang akan datang, mengingat pada masa sekarang perhatian pemerintah pada Pendidikan Anak Usia Dini sangat besar sehingga PAUD juga mempunyai kewajiban mutu pendidikan khususnya PAUD.

Pembinaan guru sebagai upaya peningkatan tenaga pendidik memiliki tujuan agar guru terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekan teknologi. Pembinaan guru selalu menjadi prioritas, karena upaya ini didasari alasan bahwa indicator utama keberhasilan sekolah adalah kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kurikulum dan

menyiapkan lulusan yang mandiri dan siap memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Guru memiliki peranan yang strategis dan merupakan kunci keberhasilan mencapai tujuan kelembagaan sekolah, karena guru adalah pengelola KBM bagi peserta didiknya. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif apabila tersedia guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah baik jumlah, kualifikasi, maupun bidang ahlinya.

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan guru dapat berupa sekolah lanjutan (S1 PAUD), pelatihan guru, workshop, seminar, PKG, diskusi dan sebagainya. Pembinaan mutu guru yang dilakukan tidak akan lepas dari Peningkatan kompetensi guru dan harus sesuai dengan system standarisasi guru di tiap-tiap jenis dan jenjang pendidikan sekolah. Tujuan dikembangkan standar kompetensi guru adalah untuk menetapkan suatu ukuran kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru agar professional dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran di sekolah (Suwondo, MS.2003)

Selain aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap professional, ada karakteristik psikolog individu yang berperan dalam meningkatkan produktivitas, yaitu disiplin. Guru yang memiliki disiplin tinggi, senantiasa memiliki dorongan untuk bekerja

gigih guna mencapai prestasi, hal ini disebabkan mereka memiliki kontrol kerja yang baik sehingga tidak memerlukan pengawasan yang ketat dalam mencapai kinerja yang telah ditentukan.

Kegiatan pembinaan yang diberikan kepada guru dan disiplin yang dimiliki guru mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kinerja. Sehubungan dengan hal itu melalui pembinaan dan disiplin merupakan salah satu alternative yang tepat sebagai upaya meningkatkan produktifitas tenaga kerja. seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi, peran manusia tidak hanya terbatas sebagai penyedia tenaga kerja yang bersumber dari kekuatan fisik, melainkan yang lebih penting adalah dapat menggunakan kemampuan cakrawala berpikir untuk merencanakan dan melakukan kegiatan produktif.

A. IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai dengan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembinaan guru PAUD secara kontinu belum maksimal
2. Masih rendahnya kedisiplinan guru PAUD Kec. Talang Kelapa

3. Masih sedikitnya guru PAUD yang memiliki jenjang pendidikan yang diharapkan.
4. Lingkungan kerja yang belum mendukung terciptanya iklim kerja yang baik.
5. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diharapkan belum ideal
6. Kurangnya pelaksanaan supervisi
7. Rendahnya semangat dan kegairahan kerja
8. Honor yang diberikan sangat sedikit
9. Kurangnya pelatihan

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dan untuk lebih fokus pembahasan dalam penelitian ini disamping adanya keterbatasan waktu perlu dilakukan pembatasan masalah maka penulis hanya membatasi pada masalah Pengaruh Pembinaan Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ada pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa ?

2. Apakah ada pengaruh Displin terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa ?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa ?
4. Apakah ada pengaruh Pembinaan Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Apakah ada pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa
- b. Apakah ada pengaruh Displin terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa
- c. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa
- d. Apakah ada pengaruh Pembinaan Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa

2. Kegunaan Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan hasil-hasil yang didapat akan memberikan kegunaan :

- a. Membuktikan secara empiris Pembinaan Disiplin terhadap Kinerja Guru PAUD di Kec. Talang Kelapa

- b. Sebagai sumbangan bagi sekolah PAUD di Kec. Talang Kelapa untuk lebih memperhatikan Pembinaan dan Disiplin dan motivasi pada gurunya, dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, sehingga kinerja guru benar-benar ditingkatkan, dan pedoman untuk menyusun rencana pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia.

c. Secara teoritis

- 1). Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia yang terkait dengan masalah Pembinaan Disiplin dan motivasi terhadap kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa.
- 2). Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut.
- 3). Sebagai salah satu input atau masukan bagi PAUD – PAUD yang ada di Kec. Talang Kelapa.

Kinerja dipandang sebagai hasil kerja seorang dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standart target/tujuan, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu. Jadi kinerja guru merupakan hasil dari pekerjaan seorang guru dalam mendididkndan membina peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Kurun waktu tertentu dilaksanakan oleh guru

dalam setiap tahunnya dalam dua semester, kinerja guru tersebut dapat dievaluasi melalui kemandirian peserta didik.

KAJIAN TEORITIK

Teori Kinerja

Kinerja berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan bebas, yaitu “performance”, yang berarti prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau pencapaian kerja atau hasil kerja/penampilan kerja (Suryadi,2008, h.1-2)

Teori Pembinaan

Pengertian pembinaan menurut Werther dan Davis (1996, h . 282) adalah usaha untuk membantu individu menangani tanggung jawab masa depan yang berorientasi pada pelaksanaan tugas, pembinaan individu mencurahkan perhatiannya pada individu sebagai pribadi, dalam hubungannya dengan pekerjaan dan organisasi, dan menaruh perhatian terutama pada hubungan perorangan.

Teori Disiplin

Menurut Hodges dalam Yuspratiwi (2009, h . 102) disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam Kaitannya dengan pekerjaan, pengertian disiplin kerja adalah suatu sikap dan tingkah laku yang

menunjukkan ketaatan karyawan terhadap peraturan organisasi

Teori Motivasi

Kata Motivasi (motivation) kata dasarnya adalah motif (motive) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. **Hasibuan, malayu (2015 : 219)** menyimpulkan bahwa motivasi adalah “pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.”.

METODELOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode survey dengan pendekatan korelasional yang melibatkan 4 variabel; 3 variabel terikat 1 variabel bebas. Teknik korelasional digunakan untuk mengukur kualitas hubungan antara pembinaan guru , disiplin dan motivasi guru, dengan kinerja guru baik sendiri-sendiri; maupun bersama-sama yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Uji Validitas

Sebelum kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diuji validitasnya, dengan menggunakan rumus teknik korelasi item total Product moment

terhadap 30 orang guru yang dijadikan sampel untuk uji coba instrument.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah melihat tingkat validitas instrument yang dilakukan terhadap 30 orang responden dengan mengambil instrument yang valid sedangkan yang drop tidak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas distribusi data, penulis menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dari program SPSS. Normalitas distribusi data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$. Apabila $Asymp. Sig > \alpha = 0,05$, maka data dinyatakan normal.

Uji Homogenitas

Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi, data perlu diuji dilakukan dengan menggunakan Uji Chi-Square dengan menetapkan signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$). Interpretasi homogenitas data dihitung berdasarkan nilai **Asymptotic Significance** yang diperoleh. Jika $Asymp. Sig. > \alpha = 0,05$, maka data dinyatakan homogeny.

Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh

“berarti” apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antara variabel yang sedang dianalisis. Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$). Interpretasi data dilakukan dengan ketentuan jika $F - hitung < F - table$, maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear.

PEMBAHASAN

Tabel 19. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kinerja (Y)	Pembinaan (X1)	Disiplin (X2)	Motivasi (X3)
N	30	30	30	30
Normal	Mean 104.97	92.97	86.30	96.47
Parameter	Std. Deviation 10.135	11.162	6.660	7.171
Most Extreme	Absolute .141	.174	.099	.196
Extreme	Positive .084	.140	.099	.071
Difference	Negative -.141	-.174	-.099	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z	.770	.953	.544	1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593	.324	.929	.198

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Nilai *Asymp. Sign.* untuk ketiga variabel (Y, X₁, X₂) diperoleh masing - masing Y sebesar 0,593 ; X₁ 0,324, X₂ 0,929 dan X₃ 0,198 diatas nilai $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa data populasi berdistribusi normal. Interpretasi homogenitas data dihitung berdasarkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh. Jika $Asymp. Sig. > \alpha = 0,05$, maka data dinyatakan homogen, seperti pada tabel berikut. Hasil Uji Homogenitas (ChiSquare)

Hasil Uji homogenitas (Chisquare) Test Statistics

	Kinerja (Y)	Pembinaan (X1)	Disiplin (X2)	Motivasi (X3)
Chi-Square	11.933	7.200 ^a	8.400 ^b	12.000 ^b
Df	16	17	17	17
Asymp. Sig.	.749	.981	.957	.800

Interpretasi *Output* : Karena nilai *Asymp. Sign.* untuk ketiga variabel (Y, X₁, X₂) diperoleh masing - masing sebesar 0,749 ; 0,981 ; 0,957 dan 0,800 diatas nilai $\alpha = 0,05$ maka disimpulkan bahwa data populasi memiliki varians homogen.

Uji linearitas dipergunakan untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh "berarti" apabila jumlah responden sebanyak 30 orang dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan *One-way Anova* program SPSS. Pengujian linearitas menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0.05$). Interpretasi data dilakukan dengan ketentuan jika *Sign. F*-hitung < 0,05, maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas untuk Variabel X₁ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Pembinaan (X1)	Between Groups	1847.050	17	108.650	1.152	.410
	Linearity	578.699	1	578.699	6.135	.029
	Deviation from Linearity	1268.351	16	79.272	.840	.634
Within Groups						
Total						

Within Groups	1131.917	12	94.326		
Total	2978.967	29			

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas untuk Variabel X₂ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Disiplin (X2)	Between Groups (Combined)	828.300	17	48.724	.272	.993
	Linearity	11.326	1	11.326	.063	.806
	Deviation from Linearity	816.974	16	51.061	.285	.989
Within Groups		2150.667	12	179.222		
Total		2978.967	29			

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas untuk Variabel X₃ terhadap Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja (Y) * Motivasi (X3)	Between Groups (Combined)	1829.433	17	107.614	1.123	.428
	Linearity	471.366	1	471.366	4.921	.047
	Deviation from Linearity	1358.068	16	84.879	.886	.597
Within Groups		1149.533	12	95.794		
Total		2978.967	29			

Interpretasi dari tabel diatas : Nilai *Sign.* pada baris *Deviation from Linearity* pada kedua tabel ANOVA diatas diperoleh masing - masing sebesar 0,634, 0,989 dan 0,597 keduanya lebih besar dari α sebesar 5 %, maka H₀ diterima artinya variabel Y dengan variabel X₁ mempunyai hubungan yang linier dan variabel Y dengan variabel X₂ juga mempunyai hubungan yang linier.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi pada variabel Pembinaan (X1) Disiplin (X2), dan Motivasi (X3) terhadap Kinerja secara simultan. Setelah dilakukan pengolahan data maka didapat tabel Regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 24
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	6.655	39.581		.168	.868
Pembinaan (X1)	.365	.147	.402	2.485	.020
Disiplin (X2)	.135	.262	.089	.517	.610
Motivasi (X3)	.546	.245	.386	2.231	.035

Analisis *output* diatas adalah menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variable Pembinaan (X1) 0,365 Disiplin (X2) 0,135, dan Motivasi (X3) 0,546 yang juga menghasilkan nilai konstanta sebesar 6,665 sehingga persamaan regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 6,665 + 0,365X_1 + 0,135X_2 + 0,546X_3 + e$. Hasil perhitungan dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 6,665 menyetakan bahwa tidak ada peningkatan Disiplin (X2) Pembinaan (X1) (secara matematika, X1, X2 dan X3 adalah 0, maka Kinerja tetap sebesar 6,665 unit skor. Hal ini bisa dipahami karena masih banyak variabel

lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti Insentif Guru, Tunjangan Sertifikasi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengalaman dan Masa Kerja Guru. Dll.

- Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa Pembinaan (X1) 0,365 atau sama dengan 36,5 % artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara bariabel Pembinaan (X1) dengan variabel Kinerja (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Pembinaan (X1) sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja sebesar 36,5% dengan tingkat signifikansi 5%.
- Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa Disiplin (X2) 0,135 atau sama dengan 13,5% artinya kecenderungan perubahan antara bariabel Disiplin (X2) dengan variabel Kinerja (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Disiplin (X2) sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja sebesar 13,5% dengan tingkat signifikansi 5%.
- Dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa Motivasi (X3) 0,546 atau sama dengan 54,6% artinya kecenderungan perubahan antara variabel Disiplin (X2)

dengan variabel Kinerja (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel Disiplin (X2) sebesar 100% maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel Kinerja sebesar 54,6 % dengan tingkat signifikansi 5%.

Ketiga variabel bebas tersebut variabel Pembinaan (X1), Disiplin (X2) dan Motivasi (X3) berkorelasi positif dengan Kinerja artinya bila variabel Pembinaan (X1), Disiplin (X2) dan Motivasi (X3) meningkat maka akan mengakibatkan meningkatkan Kinerja, begitu pula sebaliknya, apabila variabel Pembinaan (X1) Disiplin (X2) dan Motivasi (X3) menurun Kinerja juga akan menurun

Analisis Korelasi

Dengan memperhatikan tabel 25 berikut kita dapat melihat pengaruh dari ketiga variabel yang kita inginkan :

Tabel 25
Korelasi Antar Variabel
Correlations

	Kinerja (Y)	Pembinaan (X1)	Disiplin (X2)	Motivasi (X3)
Kinerja (Y)	1	.441*	.062	.398*
Sig. (2-tailed)		.015	.746	.029
N	30	30	30	30
Pembinaan (X1)	.441*	1	.035	.107
Sig. (2-tailed)	.015		.856	.573
N	30	30	30	30
Disiplin (X2)	.062	.035	1	.354
Sig. (2-tailed)	.746	.856		.055
N	30	30	30	30
Motivasi (X3)	.398*	.107	.354	1
Sig. (2-tailed)	.029	.573	.055	
N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi dari tabel diatas adalah :

- Sedangkan korelasi antara Pembinaan (X1) dengan Kinerja (Y) adalah sebesar 0,4641. Artinya pengaruh antara Pembinaan (X1) dengan Kinerja (Y) kuat dan bersifat positif (searah). Jika skor Pembinaan (X1) naik maka skor Kinerja Kinerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Korelasi antara Disiplin (X2) dengan Kinerja (Y) adalah sebesar 0,062. Artinya pengaruh antara Disiplin (X2) dengan Kinerja (Y) sangat lemah. Jika skor Disiplin (X2) naik maka skor Kinerja Kinerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Sedangkan korelasi antara Pembinaan (X1) dengan Kinerja (Y) adalah sebesar 0,398. Artinya pengaruh antara Pembinaan (X1) dengan Kinerja (Y) kuat dan bersifat positif (searah). Jika skor Pembinaan (X1) naik maka skor Kinerja Kinerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi gunanya untuk mengukur seberapa bagian dari total keragaman dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai yang diberikan setiap variabel independen (X1 X2 dan X3) dalam model regresi. Hasil perhitungan nilai koefisien dterminasi ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 26
Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi Variabel X₁ dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.248	8.791

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Pembinaan (X1), Disiplin (X2)

Dari tabel tersebut didapat koefisien korelasi 571 dan Koefien Determinasi (R^2) Adjusted Square adalah 0,326. Hal ini berarti 32,6 % variasi nilai skor variabel Kinerja Kinerja bisa dijelaskan secara bersama - sama oleh Pembinaan (X1) Disiplin (X2) dan Motivasi (X3). Sisanya 67,4 % dijelaskan oleh faktor lain (e).

D. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Pengaruh Pembinaan, Disiplin dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$, tidak ada pengaruh Pembinaan, Disiplin dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Kinerja

Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_1 : b_2 > 0$, ada pengaruh Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $sig.F \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $sig.F < 0,05$

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	969.756	3	323.252	4.183	.015 ^a
Residual	2009.211	26	77.277		
Total	2978.967	29			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X3), Pembinaan (X1), Disiplin (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Kesimpulan : Terdapat pengaruh positif Pembinaan (X1), Disiplin (X2) dan Motivasi (X3) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji F dimana nilai F-hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

2. Pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_1 = 0$, tidak ada pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_1 > 0$, ada pengaruh Pembinaan terhadap Kinerja Guru

PAUD Kec. Talang Kelapa

Kriteria pengujian :

H_0 diterima, jika $sig.t \geq 0,05$

H_0 ditolak, jika $sig.t < 0,05$

Berdasarkan tabel 25 pengujian hipotesis maka secara statistik: Terdapat pengaruh positif Pembinaan (X1) terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,020 lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$).

3. Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_2 = 0$, tidak ada pengaruh Disiplin terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_2 > 0$, ada pengaruh positif Disiplin terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

Berdasarkan tabel 25 pengujian hipotesis maka secara statistik : Tidak terdapat pengaruh positif Disiplin (X2) dengan Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,610 lebih besar dari 5% ($\alpha=0,05$)

4. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_2 = 0$, tidak ada pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

$H_0 : b_2 > 0$, ada pengaruh positif Motivasi terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa

Dilihat dari tabel 25 pengujian hipotesis maka secara statistik : Terdapat pengaruh positif Motivasi (X3) dengan Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,035 lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$)

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi berganda pengaruh variabel pembinaan, disiplin dan

motivasi terhadap kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa memberikan petunjuk, bahwa model persamaan $Y = 6,665 + 0,365X_1 + 0,135X_2 + 0,546X_3 + e$ dengan koefisien korelasi (r) secara simultan sebesar 0,571 dan koefisien Adjusted determinasi (R^2) sebesar 0,326 didukung oleh tingkat signifikansi sebesar 5 %.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pembinaan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa secara bersama-sama, dimana 2732,6 % variasi yang terjadi pada kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa dapat dijelaskan oleh variabel Pembinaan, disiplin kerja dan Motivasi. Artinya, kinerja memiliki arah pengaruh positif dari ketiga variabel pembinaan, disiplin dan motivasi. Dengan demikian bila terjadi perubahan kearah positif dari ketiga variabel bebas tersebut akan memberikan pengaruh yang positif pula pada kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa begitu pula sebaliknya.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab - bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh positif Pembinaan (X1), Disiplin (X2) dan Motivasi (X3)

secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji F dimana nilai F-hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

2. Terdapat pengaruh positif Pembinaan (X1) terhadap Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,020 lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$)
3. Tidak terdapat pengaruh positif Disiplin (X2) dengan Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,610 lebih besar dari 5% ($\alpha=0,05$)
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi (X3) dengan Kinerja Guru PAUD Kec. Talang Kelapa (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t dimana nilai sig sebesar 0,035 lebih kecil dari 5% ($\alpha=0,05$)

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan diterima, yaitu :

1. Pembinaan yang terjadi di PAUD Kec. Talang Kelapa sepenuhnya merupakan hal yang perlu ditingkatkan dan bahkan pembenahan, walaupun terdapat pengaruh yang positif dan nyata serta kuat.
2. Motivasi di PAUD Kec. Talang Kelapa, pada prinsipnya sudah baik tetapi masih

perlu ditingkatkan sekalipun terdapat pengaruh yang positif, nyata dan kuat.

3. Pembinaan dan Motivasi merupakan pendukung kinerja guru di PAUD Kec. Talang Kelapa dimana ini merupakan suatu usaha perbaikan kinerja, motivasi dan disiplin secara menyeluruh, namun demikian tetap perlu adanya perbaikan dan peningkatan.

C. Saran

Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan melalui upaya peningkatan Pembinaan dan Motivasi. Berikut ini dikemukakan beberapa upaya meningkatkan motivasi dan disiplin kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja .

1. Upaya Meningkatkan Pembinaan

Upaya meningkatkan Pembinaan dalam rangka memberi kontribusi terhadap kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan tinggi untuk meningkatkan karir guru.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi

Upaya meningkatkan Motivasi dalam rangka memberi kontribusi terhadap kinerja guru PAUD Kec. Talang Kelapa dengan cara memberikan pujian terhadap keberhasilan guru dalam melakukan pekerjaan dan memberikan

bimbingan atau arahan kepada guru untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Masalah Cetakan Ke-11, Jakarta : Bumi Aksara

Rachman, Fuad Abdul, 2008, *Pengembangan Organisasi dan Manajemen Sekolah*, Universitas Tridianti, Palembang.

Suryadi, 2008, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BFFE, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Baedowi, dan Hartoyo, 2005, Laporan 2005, *Learning Raound-table on Advanced Teacher Profesionalism*, Bangkok, Tahiland 13-14 Juni 2005

Buchori, Alma, 1984. *Studi Tentang Produktivitas Tenaga Edukatif*, FPS IKIP Bandung.

Cherrington, 1995, *Fundamental of Management*, Allyn and Bacon, Needham Heights

Luluk Asmawati, 2008, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta

Widarmi D. Wijaya, 2008, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Terbuka, Jakarta

Davis, Keith, 1992, *Human Behavior at work Organizational Behavior*, Englewood Cliff, New Jersey.

Depdiknas, 2005, *Standar Kompetensi Kurikulum TK 2004*, Jakartaional Edition

Dharma, Agus, 1991, *Manajemen Prstasi Kerja*, Rajawali Press, Jakarta

Haryono, Siswoyo, 2007, *Metedologi Penelitian Bisnis*, MM UTP, Palembang

Haryono, Siswoyo, 2008, *Sukses Menulis Tesis : untuk Bisnis dan Manajemen*, MM UTP, Palembang.

Handoko, TH., 2000, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPF, Yogyakarta.

Hodgetts, Herbert and Richard M. 1998, *Management : Theory Process an Practic*, International Edition, McGraw-Hill Book Co.

Hasibuan, Malayu S.P., 2015, *Manajemen:Dasar, Pengertian,*

